

CAHAYA HATI

BERBAGI MEMBANGUN NEGERI

MARHABAN YA RAMADHAN

BULAN KEMENANGAN

TOKOH

KATA-KATA BIJAK

EDISI 8



“ Ku tinggalkan kepadamu (umat Islam) ***dua pusaka abadi***, apabila kamu berpegang kepadanya niscaya kamu tidak akan sesat, yaitu ***Kitab Allah (Al-Qur’an) dan Sunnah Rasul*** “
(*Sabda Rasul*)

“ Seandainya kamu ***berbuat dosa*** sehingga mencapai langit kemudian ***kamu bertaubat*** kepada Allah SWT niscaya Allah akan memberi ***ampunan kepadamu.***”
(Riwayat Ibnu Majah)

“ Dalam hidup ini lakukan yang ***TERBAIK*** bukan ***BERLEBIH*** “

(Jamil Azzaini, inspirator Sukses Mulia)

PROFIL YAYASAN DAN PROGRAM YAYASAN

Profil Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani

“ Berbagi Membangun Negeri “



Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani
Akta Notaris : Farah Nur Badilah, s.h.
No: 02 Tahun 2011
NPWP : 31.393.093.5-5661000/
SK. Menkumham : AHU-7951.AH.01.
04. TH 2011
Sekretariat : RT 09 RW 03 Desa Sang
grahan Kec. Prambon Kab. Nganjuk
Rek. BRI Cabang Nganjuk
375401025473533

Susunan Pengurus Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani

Ketua : Nur Rohman
Wakil : Munaji
Sekretaris : Yuli Kamuntuan
Bendahara : Endro Prasetyo
Pembina : Edy Sukamto
Pengawas : Agus Prayitno
Humas : Widodo
Logistik : Royah

Program Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani

1. Bimbingan Belajar TK, SD, SMP
2. Tahfidz Qur'an
3. Santunan Yatim dan Dhuafa
4. Khitanan Massal
5. Pengobatan Gratis
6. Pembangunan Asrama Yatim dhuafa
7. Wakaf Tunai
8. Beasiswa sekolah Yatim Dhuafa
9. Pelatihan Ketrampilan
10. Pesantren Kilat (Ramadhan)
11. Buka Puasa bareng Yatim Dhuafa
12. Dan ikut serta dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat

TARIF IKLAN MAJALAH CAHAYA HATI

COVER DEPAN

(DALAM) 1 HALAMAN

Rp. 300.000

3x Terbit

**COVER BELAKANG (LUAR
DALAM) 1 HALAMAN**

Rp.300.000

3x Terbit

**1/2 Halaman Cover
Depan (dalam)**

Rp. 150.000

**1/2 Halaman Cover
Belakang luar dalam**

Rp. 200.000



DAFTAR DONATUR

| | | | | | |
|-------------------|-----|---------|------------------------|-----|---------|
| 1. Rozak | Rp. | 300.000 | 27. Bakso Ratu | Rp. | 50.000 |
| 2. Joko Nugroho | Rp. | 300.000 | 28. Bakso Berkah | Rp. | 30.000 |
| 3. Nur Arifantoni | Rp. | 300.000 | 29. Reza | Rp. | 50.000 |
| 4. Firman | Rp. | 200.000 | 30. Joss Fried chicken | Rp. | 65.000 |
| 5. Samsuri | Rp. | 300.000 | 31. Iswanto | Rp. | 100.000 |
| 6. Wahyudi | Rp. | 350.000 | 32. dr. Iis | Rp. | 50.000 |
| 7. Anis | Rp. | 50.000 | 33. Mi Ayam M.Heru | Rp. | 65.000 |
| 8. Septin | Rp. | 50.000 | 34. Alkarim cell | Rp. | 30.000 |
| 9. Dedy | Rp. | 50.000 | 35. Harsono | Rp. | 150.000 |
| 10. Harsono | Rp. | 150.000 | 36. Quick Chicken | Rp. | 40.000 |
| 11. Nadya | Rp. | 200.000 | 37. Bakso Bundaku | Rp. | 50.000 |
| 12. Tini | Rp. | 50.000 | 38. Sate Mas Soni | Rp. | 50.000 |
| 13. Wisma Gerung | Rp. | 50.000 | 39. Bina Karya | Rp. | 25.000 |
| 14. Siti | Rp. | 50.000 | 40. Geprek Indra | Rp. | 80.000 |
| 15. Fitri | Rp. | 50.000 | 41. WR.Kongkow | Rp. | 90.000 |
| 16. Agus | Rp. | 50.000 | 42. Jawa Cell | Rp. | 30.000 |
| 17. Ari | Rp. | 50.000 | 43. Mie Dower | Rp. | 87.000 |
| 18. Ali | Rp. | 300.000 | 44. Sate Trisnoroso | Rp. | 67.000 |
| 19. dr. Silfi | Rp. | 100.000 | 45. UD. Kurnia Jaya | Rp. | 50.000 |
| 20. Roti Fressh | Rp. | 100.000 | | | |
| 21. Wisma Gerung | Rp. | 200.000 | | | |
| 22. Bakso Ceria | Rp. | 100.000 | | | |
| 23. Ayam Ngenes | Rp. | 100.000 | | | |
| 24. RM. Saputra | Rp. | 85.000 | | | |
| 25. Bakso Arema | Rp. | 50.000 | | | |
| 26. RM Minang | Rp. | 75.000 | | | |



PROGRAM ORANG TUA ASUH

Anak Yatim Dan Dhuafa

Rp. 100.000,-/setiap bulan



- * Di antar langsung ke kantor Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani
Desa Sanggrahan RT 09 RW 03 Kec. Prambon Kab. Nganjuk
Telp. 085740759268, 081280152968, 089612378217**
- * Diambil petugas
085740759268, 081280152968, 089612378217**
- * Transfer Via Rekening Bank BRI No Rek. 375401025473533**

“ Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? ... Yaitu orang-orang yang menyia-nyiakan anak yatim, dan orang-orang yang tidak mau memberi makan fakir miskin ”

(QS. Al Ma'un : 1 - 3)

SALAM REDAKSI

Assalamualaikum warohmatullah wabarokatuhu, salam sejahtera sahabat Cahaya Hati, semoga selalu sehat serta dalam lindungan Allah SWT, aamiin. Salam serta Sholawat selalu tercurah kepada junjungan kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Pembaca Cahaya Hati yang tercinta edisi kali ini kita akan berjumpa dengan bulan Ramadhan yang terangkum dalam topik utama kita yaitu Marhaban ya Ramadhan yang disusul dengan Hari kemenangan.

Tak kalah seru lagi ada materi pentingnya Kerja keras bagi umat Islam, kemudian ada Tokoh yang kali ini mengetengahkan kehebatan seorang Syekh Abu Hasan As Syadzili, ada media yayasan yang mengetengahkan kegiatan yayasan dan aktifitas civitas yang ada dan masih banyak lagi yang perlu pembaca Cahaya Hati ikuti, semoga Majalah Cahaya Hati menjadi pencerah hati kita aamiin, Kami segenap keluarga Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani mengucapkan banyak terima kasih kepada para Dermawan yang telah mendukung kegiatan kami, semoga menjadi amal jariah para Dermawan amiin, akhirnya kami ucapkan selamat membaca majalah Cahaya Hati.

DAFTAR ISI
Salam Redaksi
Topik Utama
Renungan
Nasehat
Tips Sehat
Tokoh
Ruang Keluarga
Teknologi
Media Yayasan
Kata Bijak

Di Terbitkan oleh :
Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani

Pemimpin Umum:
Nur Rohman

Pemimpin Redaksi :
Widodo SE

Redaksi:
Munaji SE
Endro Prasetyo

Pemasaran :
Agus P
Suprihatin

Kantor Redaksi :
Rt 09 Rw 03 Sangrahan Prambon
Nganjuk

Rek Yayasan :
375401025473533

MARHABAN YA RAMADHAN

Segala puji bagi Allah yang telah mengutus rasul-Nya dengan petunjuk dan agama yang benar. Salawat dan salam semoga tercurah kepadanya, keluarganya, para sahabatnya, dan segenap pengikut setia mereka hingga kiamat tiba. Amma ba'du.

Bulan Ramadhan tak lama lagi tiba di hadapan kita. Bulan yang dinantikan oleh **umat muslim** di segala penjuru dunia. Bulan yang penuh dengan warna **ibadah dan ketaatan; puasa, tilawah al-Qur'an, sholat malam, majelis ilmu, nasehat, sedekah, dan kepedulian kepada orang-orang yang membutuhkan**. Inilah salah satu bukti keindahan dan kesempurnaan ajaran Islam.

Allah ta'ala berfirman (yang artinya), "Pada hari ini Aku sempurnakan bagi kalian agama kalian, Aku telah cukupkan bagi kalian nikmat-Ku, dan Aku telah ridha Islam sebagai agama bagi kalian."(QS. al-Maa'idah: 3)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Islam dibangun di atas lima perkara: syahadat bahwa tidak ada sesembahan yang benar selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, menunaikan haji ke baitullah, dan puasa Ramadhan." (HR. Bukhari dan Muslim dari Ibnu 'Umar radhiyallahu'anhuma)

Bulan Ramadhan adalah bagian dari perjalanan waktu yang Allah ciptakan bagi hamba-hamba-Nya. Agar mereka memanfaatkannya untuk taat kepada-Nya dan menjauhi langkah-langkah setan yang terus berupaya untuk mengelabui dan menjerumuskan mereka ke dalam neraka. Allah ta'alaberfirman (yang artinya), "***Demi waktu. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, beramal salih, saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam menetapi kesabaran.***" (QS. al-'Ashr: 1-3)

Puasa Ramadhan adalah bagian dari keimanan. Imam Bukhari rahimahullah membuat bab di dalam Shahihnya dengan judul 'Bab. Puasa Ramadhan karena mengharapkan pahala adalah bagian dari keimanan' dalilnya adalah sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharapkan pahala niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang telah berlalu." (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu)

Mengiringi Amal Salih Dengan Keikhlasan

Puasa Ramadhan adalah amal salih yang sangat utama. Bahkan ia termasuk rukun islam. Sementara **amal salih** tidak akan bernilai di sisi Allah jika tidak diiringi dengan **keikhlasan**. Allah ta'ala berfirman (yang artinya), **“Maka barangsiapa yang mengharapkan perjumpaan dengan Rabbnya hendaklah dia melakukan amal salih dan tidak mempersekutukan dalam beribadah kepada Rabbnya dengan sesuatu apapun.” (QS. al-Kahfi: 110)**

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, **“Sesungguhnya setiap amalan itu dinilai dengan niat.** Dan bagi setiap orang apa yang dia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan rasul-Nya maka hijrahnya kepada Allah dan rasul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin dia peroleh atau wanita yang ingin dia nikahi maka hijrahnya kepada apa yang dia niatkan.” (HR. Bukhari dan Muslim dari ‘Umar bin al-Khaththab radhiyallahu’anhu)

Melandasi Amalan Puasa Dengan Takwa

Takwa adalah menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya. Thalq bin Habibrahimahullah berkata, **“Takwa adalah kamu melakukan ketaatan kepada Allah di atas cahaya dari Allah dengan mengharap pahala dari Allah. Dan kamu meninggalkan kemaksiatan kepada Allah di atas cahaya dari Allah karena takut terhadap hukuman Allah.”**

Puasa bukan sekedar menahan **lapar dan dahaga**. Lebih daripada itu, puasa adalah **ketundukan** seorang hamba terhadap Rabb yang telah menciptakan dan mengaruniakan segala macam nikmat kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya.

Allah ta'ala berfirman (yang artinya), “Wahai umat manusia. Sembahlah Rabb kalian, yang telah menciptakan kalian dan orang-orang sebelum kalian, mudah-mudahan kalian bertakwa.” (QS. al-Baqarah: 21)

Ibadah adalah segala sesuatu yang dicintai dan diridhai oleh Allah, berupa ucapan dan perbuatan, yang tampak maupun yang tersembunyi. Ibadah memiliki **tiga pondasi amalan hati, yaitu cinta, harap, dan takut**. Seorang hamba yang beribadah kepada Allah harus menyertakan ketiga hal ini dalam setiap ibadah yang dilakukannya. Beribadah kepada Allah dengan cinta saja adalah kekeliruan kaum Sufi. Beribadah kepada Allah dengan harap saja adalah kekeliruan kaum Murji'ah. Dan beribadah kepada Allah dengan takut saja adalah kekeliruan kaum Khawarij. Oleh sebab itu ketiga hal ini harus ada di dalam hati seorang hamba tatkala beribadah kepada-Nya.

Ibadah seperti inilah yang akan diterima oleh Allah. Allah ta'ala berfirman tentang ibadah kurban (yang artinya), **“Tidak akan sampai kepada Allah daging-dagingnya ataupun darahnya, akan tetapi yang akan sampai kepada-Nya adalah ketakwaan dari kalian.” (QS. al-Hajj: 37).**



BULAN KEMENANGAN

DALAM salah satu *peristiwa sejarah* yang sangat *monumental* adalah sejarah terjadinya *perang Badar*. Peristiwa tersebut terjadi persis di bulan suci Ramadhan. Perang Badar kerap disebut sebagai *Yaumul Furqan*, “*hari pemisah kebenaran dan kebatilan; keimanan dan kekufuran.*”

Kala itu, jumlah pasukan Islam yang tidak seimbang bukan menjadi batu penghalang meraih kemenangan gemilang. Jika ditilik lebih jauh, raihan kemenangan yang terjadi pada tanggal **17 Ramadhan tahun 2 Hijriah** ini tidak hanya bertumpu pada kemampuan fisik dan persenjataan belaka.

Pihak musuh jauh lebih kuat, digdaya, dan jumlah pasukannya lebih banyak dengan disuplai persenjataan yang jauh lebih canggih. Namun, ada satu hal yang perlu kita sadari, di dada mereka ada iman. ***Iman yang bersih dari pamrih dan penghargaan, tidak mengharap selain ridha Ilahi.***

Sinergi antara iman dan keikhlasan hati yang bersih dari maksiat turut memberi andil besar bahwa “***Kam min Fi-atin Qalilatin Ghalabat fi-atan katsîrah bi idznillâh. (Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah).***”

Pasukan tempur yang dipimpin langsung oleh Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassallam hanya diperkuat **300 orang** sementara pihak tentara **kafir 1000 orang**. Tidak seimbang. Rasul dan para sahabatnya berjibaku dengan tidak mengandalkan kekuatan jasmani sebagai satu-satunya pegangan, namun rasa kebatinan mereka yang bangga dengan ***Islam dan imanlah yang akhirnya membawa mereka pada kemenangan. Sekali lagi dengan izin Allah.***

Sejarah menceritakan kisah yang berbeda untuk kita. Syahdan, saat ***Kaisar Byzantium, Heraklius*** merasa penasaran dengan kekalahan bertubi-tubi yang dialami oleh pasukannya, segera ia memanggil panglima perangnya. Ia bertanya, “***Lebih banyak mana, pasukan kita dengan pasukan Islam?***”

“***Di setiap negeri, pasukan kita jauh lebih banyak berlipat-lipat ganda ketimbang mereka, Tuan.***”

“***Lantas, kenapa kita selalu mengalami kekalahan di tiap perang dengan mereka? Apa sebabnya?***”

Belum sempat sang panglima menjawab, seorang kakek tua datang menengahi dialog seraya berucap, **“Mereka berhasil meraih kemenangan sebab mereka bangun beribadah di waktu malam, puasa di siang hari, mereka menepati janji yang telah dibuat, memerintahkan kebaikan dan melarang kemunkaran, serta saling melayani sesamanya. Sebaliknya kita minum minuman keras, berzina, memakan yang haram, melanggar janji, merampok, menzalimi, menyuruh berbuat jahat dan membuat kerusakan di muka bumi.”**

Pernyataan tanpa tedeng aling-aling dari seorang kakek tersebut, perlu direnungi oleh kita semua. Mengapa justru hari ini, umat Islam di mana mereka berada, selalu terpinggirkan di berbagai bidang. Kita kalah. Kita terkadang menjadi pecundang. Adakah sikap tentara romawi di atas malah mewarnai hari-hari kita: mencuri, menzalimi, tidak menepati janji, menunggak minuman keras, berzina?

Adakah dari kita yang memotong dana BOS dengan dalih “biaya administrasi”?

Memungut pungutan liar atas nama negara atau gedung sekolah? Adakah dari kita yang lebih asyik-masyuk dengan dentuman suara musik di diskotik yang memekakkan telinga dengan ditemani Narkoba? Ke manakah orang yang bersimpuh sujud itu, berpuasa di siang hari, menepati janji-janjinya, berdiri gagah dalam berdakwah dan mencegah hal yang munkar?



Ramadhan sudah selayaknya semakin memperkuat kesadaran kolektif kita akan kondisi kaum Muslim yang sangat jauh dari gambaran ideal sebagaimana kaum Muslim terdahulu yang begitu agung.

Ramadhan kali ini selayaknya juga semakin menambah keinginan dan semangat kita untuk mewujudkan umat ini sebagai sebaik-baik umat yang telah dipilih Allah untuk menjadi saksi atas seluruh manusia.

Abu Bakar Ash-Shiddiq pernah menulis surat kepada Khalid bin Walid usai berhasil menaklukkan Byzantium, Ibu Kota Romawi Timur, “Kalian orang-orang Islam tidak akan dapat dikalahkan karena jumlah yang kecil. Tapi, kalian pasti dapat dikalahkan walaupun jumlah kalian lebih banyak melebihi jumlah musuh jika kalian terlibat dalam dosa.”

Jangan angkat jari telunjuk kita pada pihak lain, menyatakan bahwa mereka Kaum Kuffar adalah biang problem selama kita masih terlibat pada kasus maksiat. Kemenangan itu hanya untuk kaum yang insyaf. **Selamat datang bulan perjuangan! Selamat datang bulan kemenangan!***

Pengajar di Pesantren Darut Tauhid, Kota Malang

KERJA KERAS DALAM ISLAM

Rosullulloh Saw. Bersabda, “ Tangan yang kasar ini di berkahi oleh Allah SWT. Sebab Dia ridho dengan orang yang bekerja keras untuk menafkahi keluarganya.” Abu Hurairah Ra.

Hadis diatas bermula dari Rosullulloh yang melihat seorang anak muda yang sedang memecah batu, saat itu beliau memegang tangan pemuda tersebut dan berkata seperti bunyi hadis Abu Hurairah. Bekerja adalah tindakan yang sangat mulia dimata Islam, bahkan disisi Allah Swt. Maupun manusia. Orang yang **bekerja akan dinilai sebagai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari-Nya**. Selain itu orang yang bekerja keras untuk menghidupi keluarganya dengan rezki yang halal akan mendapatkan **ketentraman jiwa dan kedamaian hati**.

Rosullullah Saw. Bersabda, “Sebaik-baik nafkah adalah nafkah pekerja yang halal.” (HR. Ahmad).

Orang yang malas bekerja berarti telah kehilangan harga dirinya yang akan berakibat pada hancurnya kehidupan keluarganya, merasa hina dan terpuruk yang akan mengakibatkan pada tindakan kufur, ini mengakibatkan kerugian dunia dan akhirat.

Rosullulloh Saw. Lebih senang melihat umatnya kuat dalam ekonomi dan membenci umatnya yang malas bekerja.

Dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Abu Dawud. Dikisahkan bahwa Rosullulloh Saw. Menjumpai Abu Umamah sedang duduk bersimpuh dalam masjid saat semua orang sedang giat bekerja. Maka beliau bertanya, **“Mengapa kamu di dalam masjid di luar waktu sholat?” Abu Umamah menjawab, “ Aku bersedih lantaran menanggung banyak hutang”**.



Mendengar jawabannya, Rosul berkata ,**“Allah Swt. Menginginkan kita untuk bekerja dan berdoa dengan beriringan sebagai wujud syukur kita atas karunia yang dilimpahkan-Nya kepada kita. Sebagaimana firman Allah Swt.” Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu’ah 62:10)**

“ Dialah yang telah menjadikan bumi ini bagimu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS.AI-Mulk 67:15)

MANFAAT BUAH

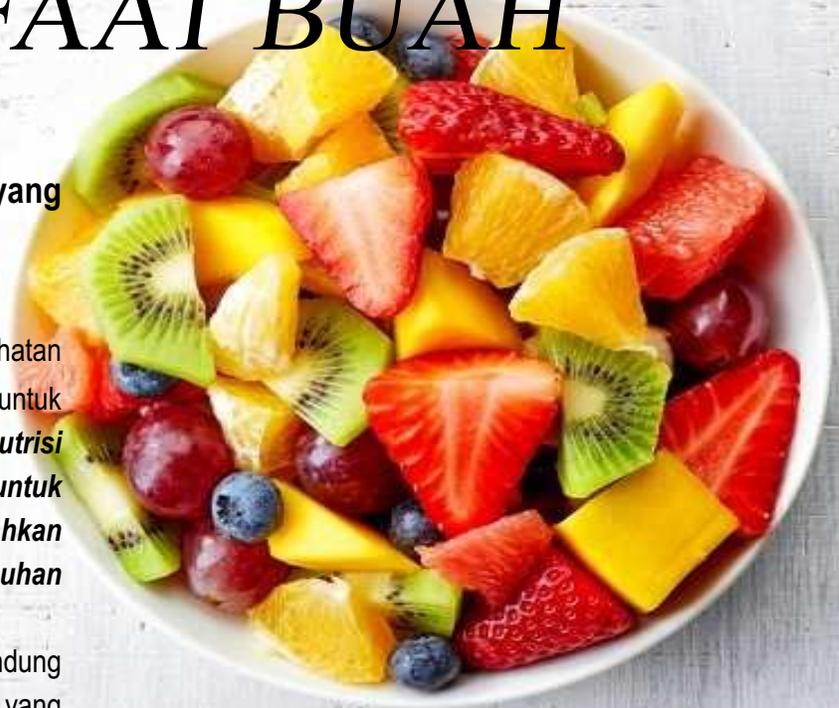
Manfaat Buah untuk Kesehatan yang Perlu Anda Ketahui

Manfaat buah untuk kesehatan tubuh sangat beragam. Selain untuk *memelihara kesehatan, kandungan nutrisi pada buah juga bermanfaat untuk melindungi tubuh dari penyakit bahkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit.*

Umumnya, semua buah mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Nutrisi yang terkandung di dalamnya membuat manfaat buah untuk kesehatan tidak diragukan lagi. Kandungan nutrisinya menjaga tubuh tetap sehat, juga melindungi tubuh dari kerusakan akibat zat kimia yang masuk dan menyebabkan gangguan.

Adapun kandungan nutrisi yang ada pada buah antara lain:

Vitamin dan mineral, seperti vitamin C, asam folat, kalium, vitamin A (beta karoten), vitamin E, magnesium, zinc, dan Air dan Antioksidan dan fitonutrien, yang juga memberi manfaat tersendiri bagi kesehatan tubuh.



Berikut beberapa manfaat buah bagi kesehatan tubuh:

- 1. Mencegah obesitas dan menjaga berat badan yang ideal.**
- 2. Menurunkan kadar kolesterol.**
- 3. Menurunkan tekanan darah.**
- 4. Menurunkan risiko penyakit, seperti diabetes tipe 2, stroke, penyakit jantung, kanker dan hipertensi.**
- 5. Kandungan serat pada buah membantu mencegah dan mengatasi masalah pencernaan, seperti sembelit.**
- 6. Menjaga kesehatan mata dan mencegah penyakit mata terkait penuaan, katarak, dan degenerasi makula.**



Kegiatan Bimbel dan Tahfidz Qur'an anak-anak asuh Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani bertempat di Perpustakaan Ceria sekaligus Sekretariat Yayasan

**Bimbel meliputi :
Pendampingan belajar
Matematika, Bhs. Inggris
serta pelajaran umum yang
lain
Tahfidz Qur'an meliputi:
Hafalan Juz Amma
dan Hafalan
Al-Qur'an**

Kegiatan diadakan setiap hari di sekretariat Yayasan



Pembagian Takjil Bulan Ramadhan kepada Santri dan Penduduk serta Lansia



Buka Bersama anak Yatim dan Duafa di Sekretariat Yayasan serta Pembagian Alat sekolah Tas dan perlengkapannya





WAKAF TUNAI : adalah Program pembebasan tanah panti asuhan Yayasan Cahaya Hati Mutiara Madani dengan luas 380m persegi yang terletak di Desa Sonoageng Kec. Prambon dengan harga Rp.150.000.0000,- dengan biaya pembangunan Anggaran Rp. 550.000.000,- untuk membangun sarana panti dan rumah tahfidz

Seorang tokoh sufi ternama yang mendirikan Tarekat Asy-Syadzilyah, mempunyai ikatan nasab dengan Hasan bin Ali bin Abi Thalib dan Fatimah Az-Zahra, putri Rosullullah Saw. Abu Hasan dilahirkan di Maroko pada tahun 593 H di desa Ghimaroh, dekat kota Sabtah, yang saat ini dinamakan kota Thonjah.

Meskipun seorang sufi Abu Hasan adalah seorang saudagar kaya raya. Ia memiliki ladang dan sawah yang luas, serta sapi yang banyak. Ia termasuk orang yang mampu menerapkan konsep zuhud dalam kehidupannya. Suatu hari, ia menjelaskan konsep zuhud dalam suatu majelis. Saat itu ia mengenakan pakaian yang bagus. Disana ada orang miskin yang memakai pakaian jelek. Dalam hatinya simiskin berkata, "Bagaimana mungkin seorang Syehk yang menerangkan konsep zuhud, tetapi mengenakan pakaian bagus? Sesungguhnya akulah yang paling zuhud di sini."

Tiba-tiba, Abu Hasan berpaling kearah si miskin dan berkata, "Pakaianmu dapat menarik simpati orang lain. Dengan mengenakan pakaian tersebut, orang-orang akan memasukkanmu kedalam golongan orang miskin, lalu mereka merasa iba kepadamu. Lain halnya dengan pakaian yang kukenakan, orang yang melihatku akan menganggapku orang kaya. Itulah yang menjagaku dari meminta-minta kepada orang lain.

Karena merasa bersalah, simiskin segera meminta maaf kepada Abu Hasan seraya berkata, "Demi Allah, aku mengatakan kalimat tersebut hanya dalam hati. Aku bertaubat kepada Allah Swt.

Atas kesalahanku, aku mohon maaf kepadamu."

Abu Hasan kemudian memberikan pakaiannya yang bagus kepada simiskin dan menunjukkannya kepada seorang guru yang bernama Ibnu ad-Dahan. Abu Hasan berkata kepada simiskin, "Semoga Allah Swt. Memberikan kasih sayang-Nya kepadamu melalui hati orang-orang pilihan. Dan semoga hidupmu penuh berkah dan husnul khatimah."

HASAN ASY - SYADZILI



Abu Hasan tidak tunduk kepada dunia dan tidak sudi diperbudak olehnya. Ia hanya menjadikan dunia sebagai sarana untuk kebahagiaan akhirat yang abadi. Abu Hasan sering berdoa kepada Allah Swt. Memberikan kekayaan yang cukup dan dapat menggunakan kekayaan tersebut untuk hal-hal yang bermanfaat. Doa Abu Hasan, "Ya Allah lapangkanlah rezekiku di dunia, tetapi jangan Engkau jadikan rezeki tersebut sebagai penghalang menuju akhirat. Ya Allah jadikannlah duniaku

Atas kesalahanku, aku mohon maaf kepadamu."

Abu Hasan kemudian memberikan pakaiannya yang bagus kepada simiskin dan menunjukkannya kepada seorang guru yang bernama Ibnu ad-Dahan. Abu Hasan berkata kepada simiskin, "Semoga Allah Swt. Memberikan kasih sayang-Nya kepadamu melalui hati orang-orang pilihan. Dan semoga hidupmu penuh berkah dan husnul khatimah."

Abu Hasan tidak tunduk kepada dunia dan tidak sudi diperbudak olehnya. Ia hanya menjadikan dunia sebagai sarana untuk kebahagiaan akhirat yang abadi. Abu Hasan sering berdoa kepada Allah Swt. Memberikan kekayaan yang cukup dan dapat menggunakan kekayaan tersebut untuk hal-hal yang bermanfaat. Doa Abu Hasan, "Ya Allah lapangkanlah rezekiku di dunia, tetapi jangan Engkau jadikan rezeki tersebut sebagai penghalang menuju akhirat. Ya Allah jadikannlah duniaku



Konsep praktis untuk menjadi orangtua yang sukses mendidik anak

1. Jadilah konsisten. Sebagai orang tua, Anda harus konsisten terhadap jawaban Anda dan sikap anda. Jangan sekali-kali menjadi orang tua yang plin-plan.

2. Tetapkan batas. Anak ingin orang tuanya menetapkan batasan untuk melindungi, memelihara dan membimbingnya hingga menjadi dewasa.

3. Jangan memaksa anak menjadi seperti diri Anda. Orang tua cenderung memperlakukan anaknya sesuai dengan apa yang diinginkannya ketika masih kanak-kanak.

4. Mendorong perilaku positif pada anak. Orang tua hendaknya mencari tau hal-hal baik dan yang tidak pada anak.

5. Memberikan sedikit hukuman terhadap kesalahan anak. Jika anak melakukan kesalahan sekali atau dua kali, Anda hanya perlu menasehatinya saja dan memberitahu hal yang benar.

6. Jangan timbulkan kesenjangan antara kedua orang tua. Orang tua harus sepaham dalam mengajar dan mendidik anak.

7. Jaga perilaku Anda. Anak-anak cenderung mengikuti perilaku orang tuanya.

follow twitter @sayangianakyuk | like fb.com/sayangianak | kunjungi: sayangianak.com



Kelebihan Mesin Jahit Mini:

- 1. Harga yang ditawarkan sangat murah dan terjangkau*
- 2. Bentuknya kecil dan ringan sehingga mudah dibawa kemana saja*
- 3. Tak perlu khawatir jika tidak ada daya listrik, karena mesin jahit mini bisa menggunakan daya baterai atau dinamo dengan batas waktu tertentu*
- 4. Pengoperasiannya mudah dan praktis sehingga cocok untuk pemula dan anak-anak yang sedang belajar jahit menjahit*
- 5. Desain dan warna mesin jahit mini juga lebih cantik dan menarik*

Kekurangan Mesin Jahit Mini:

- 1. Karena secara umum berbahan dasar plastik, maka mesin jahit mini relatif lebih mudah rusak dibanding mesin jahit standar*
- 2. Mesin jahit mini juga kurang kuat untuk menjahit kain berbahan tebal seperti jeans atau untuk membuat tas*
- 3. Tidak ada garansi resmi seperti mesin jahit standar*
- 4. Kurang cocok digunakan untuk berbisnis konveksi yang harus menghasilkan banyak jahitan dalam waktu singkat*

Mudahnya Menjadi Donatur

FORMULIR PENDAFTARAN DONATUR

Bismillahirrohmaannirrohiim

Tempat Pengambilan :

Nama :

.....

Alamat :

.....

Telepon :

.....

E-mail :

.....

Tempat tgl lahir :

.....

Sejumlah Rp.10.000 Rp.20.000 Rp. 50.000

.....

Rp.

Donatur

Berupa Zakat Infaq Sedekah

.....

Mulai Bulan :setiap tgl

Teknis pengambilan diambil ditempat di transfer

(.....)

“ Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? ...

Yaitu orang-orang yang menya-nyikan anak yatim,

dan orang-orang yang tidak mau memberi makan fakir miskin “

(QS. Al Ma'un : 1 - 3)